



**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN  
BERDASARKAN PENGALAMAN PRIBADI MELALUI MEDIA  
FOTO DENGAN MODEL ARCS PADA SISWA KELAS V MI AL-  
ISLAM MANGUNSARI 02 SEMARANG TAHUN AJARAN 2008/2009**

**SKRIPSI**

**Disusun dalam rangka menyelesaikan Studi Strata 1  
untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh:**

**Nama : Kusmiyati  
NIM : 2101405587  
Prodi : Pendidikan dan Sastra Indonesia  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2009**

## SARI

Kusmiyati. 2009. *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Berdasarkan Pengalaman Pribadi Melalui Media Foto Dengan Model Pembelajaran ARCS Pada Siswa Kelas V MI AL-Islam Mangunsari 02 Semarang*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Drs. Suparyanto, Pembimbing II: Deby Luriawati N, S.Pd.,M.Pd.

**Kata kunci: keterampilan menulis, karangan berdasarkan pengalaman pribadi, media foto, dan model pembelajaran ARCS**

Pengembangan keterampilan siswa dalam menulis karangan berdasarkan pengalaman pada jenjang sekolah dasar mendapat perhatian khusus dengan adanya kompetensi dasar untuk kelas V, yaitu menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan. Melalui kompetensi dasar tersebut, siswa mendapatkan kesempatan untuk menuangkan ide-ide dan perasaan dalam bentuk karangan dengan bimbingan guru. Pada kenyataannya keterampilan menulis berdasarkan pengalaman siswa kelas V MI AL-Islam Mangunsari 02 Semarang masih rendah. Banyak siswa yang belum mampu menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dengan baik. Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas V MI AL-Islam Mangunsari 02 Semarang. Serta media dan model pembelajaran yang diterapkan guru juga masih konvensional. Model pembelajaran yang digunakan guru kurang variatif sehingga tidak dapat menumbuhkan minat dan perhatian siswa terhadap pembelajaran menulis karangan serta media yang digunakan kurang menarik perhatian siswa. Hal itulah yang menyebabkan siswa menjadi enggan dengan pembelajaran menulis karangan sehingga cenderung menganggap menulis karangan itu mudah meskipun sebenarnya mereka tidak memiliki pemahaman yang baik tentang menulis karangan. Pada model pembelajaran konvensional, guru kurang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran sehingga yang dilakukan siswa sekedar mengerjakan tugas. Untuk mengatasi masalah tersebut peneliti memberikan solusi dengan menerapkan media dan model pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa, sehingga siswa termotivasi untuk menciptakan karangan dengan sebaik-baiknya. Adapun media dan model pembelajaran yang diterapkan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan media foto dengan model pembelajaran ARCS

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti ini bertujuan untuk mengetahui (1) apakah penerapan media dan model pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan berdasarkan pengalaman pribadi siswa kelas V MI AL-Islam Mangunsari 02 Semarang, (2) bagaimana perubahan perilaku siswa siswa kelas V MI AL-Islam Mangunsari 02 Semarang terhadap pembelajaran menulis karangan berdasarkan pengalaman pribadi setelah diterapkannya media foto dengan model pembelajaran ARCS. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tanggapan siswa kelas V MI AL-Islam Mangunsari 02 Semarang

terhadap pembelajaran menulis karangan setelah menggunakan media foto dengan model pembelajaran *ARCS*. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah agar dapat memberikan sumbangan pada perkembangan pendidikan Indonesia, khususnya pada bidang penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini juga dapat menambah pengetahuan tentang mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia terutama penerapan penelitian untuk meningkatkan menulis karangan dengan media dan model pembelajaran.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, dengan melalui dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II yang terdiri atas perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Adapun variabel ini adalah keterampilan menulis karangan berdasarkan pengalaman pribadi dengan melalui media foto dengan model pembelajaran *ARCS*. Pengambilan data dilakukan dengan teknik tes dan nontes. Alat pengambilan data tes yang digunakan berupa lembar observasi, jurnal, wawancara, dan angket yang selanjutnya data tersebut dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif.

Berdasarkan analisis data penelitian yang telah diperoleh, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata tes menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan media foto dengan model pembelajaran *ARCS* pada kegiatan prasiklus mendapat 53,80, pada siklus I rata-rata menjadi 68,45 atau meningkat sebesar 14,65%. Kemudian pada siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 80,91 atau meningkat sebesar 12,46% dari nilai yang diperoleh dari siklus I. Selain itu perubahan perilaku siswa dalam penelitian ini juga mengalami peningkatan menuju ke arah yang lebih baik. Hal ini terlihat pada sikap siswa yang tampak lebih senang dan bersemangat dengan kegiatan menulis karangan. Serta siswa menjadi lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran menulis.

Selanjutnya dari hasil penelitian ini, saran yang direkomendasikan antara lain : (1) guru hendaknya menggunakan media foto dengan model pembelajaran *ARCS* (2) para praktisi bidang pendidikan atau peneliti lain dapat melakukan penelitian yang serupa dengan model pembelajaran yang serupa namun dengan menampilkan hal lain selain media foto yang dinilai lebih menarik lagi.

PERPUSTAKAAN  
UNNES